

BAB 5

PENUTUP

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan asuhan keperawatan yang diterapkan pada Tn. M, seorang laki-laki berusia 67 tahun yang dirawat dengan diagnosis gagal jantung kongestif (CHF) di Ruang Alamanda RSUD Pasar Minggu selama periode tiga hari perawatan, yakni 3 sampai 5 Maret 2026. Pada saat pengkajian awal, pasien menyampaikan keluhan berupa rasa nyeri pada area dada kiri yang menyebar ke bagian punggung dengan intensitas skala 4, kesulitan bernapas yang memberat di waktu malam, serta kondisi tubuh yang terasa tidak bertenaga. Riwayat kesehatan pasien mencatat adanya tekanan darah tinggi dan Diabetes yang telah diderita sejak 2017, disertai kebiasaan mengonsumsi rokok serta pola konsumsi makanan dengan kandungan natrium tinggi. Adapun hasil pemeriksaan diagnostik memperlihatkan adanya pembesaran jantung, nilai ejeksi fraksi yang menurun hingga 36% dengan dilatasi pada atrium kiri dan ventrikel kiri, serta peningkatan penanda kerusakan otot jantung yakni CK-MB sebesar 4,9 ng/mL dan Troponin T mencapai 64 ng/L.

Merujuk pada data tersebut, dirumuskan empat masalah keperawatan meliputi penurunan curah jantung akibat gangguan kontraktilitas miokard (D.0008), nyeri akut yang dipicu oleh agen pencedera bersifat fisiologis (D.0077), ketidakmampuan mentoleransi aktivitas karena ketimpangan antara pasokan dan kebutuhan oksigen jaringan (D.0056), serta keterbatasan pengetahuan yang berkaitan dengan minimnya akses terhadap informasi kesehatan (D.0111). Perencanaan tindakan keperawatan disusun dengan mengacu pada panduan SIKI, mencakup penatalaksanaan jantung (I.02075), intervensi murottal Al-Qur'an (I.08238), pengaturan energi (I.05178), serta penyuluhan kesehatan (I.12383). Sepanjang tiga hari masa perawatan, berbagai tindakan keperawatan dilakukan secara berkesinambungan, di antaranya pengaturan posisi tubuh semi fowler, pelaksanaan terapi murottal Al-Qur'an berdurasi kurang lebih 20 menit per

sesi, pemantauan berkala terhadap parameter hemodinamik dan keseimbangan cairan tubuh, kolaborasi dalam pemberian obat-obatan meliputi Nitrokafe, Bisoprolol, Furosemide, Ceftriaxone, dan Ranitidine, pengaturan pola makan rendah natrium disertai pembatasan konsumsi cairan, pelaksanaan latihan pergerakan sendi, serta penyampaian edukasi kesehatan yang ditujukan kepada pasien maupun anggota keluarganya.

Evaluasi yang dilakukan memperlihatkan progres perbaikan yang berlangsung secara gradual pada kondisi pasien. Nilai tekanan darah mengalami penurunan dari 140/67 mmHg ke angka 118/79 mmHg, kadar saturasi oksigen naik dari 96% menjadi 99%, sementara derajat nyeri menurun dari skala 4 ke skala 2 dengan sifat timbul ketika pasien melakukan aktivitas fisik. Capaian ini mengindikasikan bahwa kombinasi pendekatan non-farmakologis berupa pengaturan posisi semi fowler dan terapi murottal Al-Qur'an, yang diintegrasikan dengan penatalaksanaan farmakologis serta program edukasi kesehatan yang tersistematis mencakup pemahaman tentang penyakit CHF, pengelolaan gejala, kepatuhan terhadap regimen pengobatan, serta pengendalian asupan cairan dan natrium terbukti memberikan dampak positif dalam memulihkan stabilitas hemodinamik, mengurangi keluhan nyeri, meningkatkan kemampuan beraktivitas, serta memperkuat wawasan dan kemandirian pasien gagal jantung kongestif di RSUD Pasar Minggu.

5.2. SARAN

5.2.1. Saran Teoritis

a. Bagi Perkembangan Ilmu Keperawatan

Diharapkan hasil Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan kontribusi sebagai bahan masukan dalam upaya mengatasi penurunan curah jantung pada pasien *Congestive Heart Failure* melalui penerapan posisi semi fowler dan terapi murottal Al-Qur'an sebagai intervensi non-farmakologis pendukung.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Saidah Alawiyah, 2026

IMPLEMENTASI POSISI SEMI FOWLER DAN TERAPI MUROTTAL PADA PASIEN CONGESTIVE HEART FAILURE DENGAN DIAGNOSIS KEPERAWATAN PENURUNAN CURAH JANTUNG DI RSUD PASAR MINGGU.

UPN 'Veteran' Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga
[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

Diharapkan Penelitian selanjutnya dapat mengkaji studi kasus serupa mengenai penerapan posisi semi-Fowler dan terapi murottal Al-Qur'an pada pasien dengan diagnosis keperawatan penurunan curah jantung, sehingga diperoleh hasil yang lebih komprehensif. Penelitian lanjutan juga diharapkan mampu mengkaji hubungan terapi murottal dengan penurunan intensitas nyeri serta menentukan durasi dan frekuensi pemberian yang paling efektif pada pasien CHF. Selain itu, perlu dieksplorasi pula pengaruh Surah Yasin sebagai media terapi murottal, mengingat surah ini dikenal sebagai "qalbul Qur'an" atau jantung Al-Qur'an yang sering dilantunkan sebagai bentuk doa dan pengharapan kesembuhan.

5.2.2. Saran Praktis

a. Bagi Perawat

Diharapkan perawat dapat memanfaatkan posisi semi fowler dan terapi murottal Al-Qur'an sebagai pilihan intervensi pendamping dalam merawat pasien *Congestive Heart Failure* yang mengalami penurunan curah jantung, khususnya pada pasien yang beragama Islam. Pada pasien dengan latar belakang keyakinan yang berbeda, perawat diharapkan dapat menyesuaikan bentuk terapi spiritual sesuai dengan agama dan kepercayaan pasien, seperti pemutaran lagu rohani atau pembacaan ayat Alkitab bagi pasien Kristen dan Katolik, mantra atau lantunan kidung suci bagi pasien Hindu, paritta atau chanting bagi pasien Buddha, serta lantunan kitab suci atau musik instrumental religi bagi pasien Konghucu. Selain itu, perawat juga diharapkan terus mengasah kemampuan dan memperluas wawasan melalui pelatihan dan sumber-sumber terbaru, agar asuhan yang diberikan mencakup sisi fisik, psikologis, dan spiritual pasien sesuai prinsip *patient-centered care*.

b. Bagi Responden (Pasien dan Keluarga)

Saidah Alawiyah, 2026

IMPLEMENTASI POSISI SEMI FOWLER DAN TERAPI MUROTTAL PADA PASIEN CONGESTIVE HEART FAILURE DENGAN DIAGNOSIS KEPERAWATAN PENURUNAN CURAH JANTUNG DI RSUD PASAR MINGGU.

UPN 'Veteran' Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga
[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

Diharapkan pasien beserta keluarga dapat meningkatkan pemahaman mengenai *Congestive Heart Failure* serta mampu mengaplikasikan posisi *semi-Fowler* dan terapi murottal Al-Qur'an secara mandiri di rumah ketika muncul keluhan seperti sesak napas, nyeri dada, maupun rasa tidak nyaman. Penerapan pola hidup sehat juga dianjurkan guna meningkatkan kualitas hidup dan mencegah progresivitas penyakit. Apabila keluhan tidak menunjukkan perbaikan atau justru mengalami perburukan setelah penanganan mandiri, pasien dan keluarga dianjurkan untuk segera mengakses fasilitas pelayanan kesehatan terdekat guna memperoleh penanganan medis yang tepat.

c. **Bagi Institusi Pendidikan**

Diharapkan institusi pendidikan dapat mengembangkan materi pembelajaran, khususnya pada bidang Keperawatan Medikal Bedah, yang memuat informasi mengenai penerapan posisi *semi-Fowler* dan terapi murottal Al-Qur'an sebagai intervensi nonfarmakologis dalam membantu mengatasi masalah penurunan curah jantung pada pasien gagal jantung kongestif.

d. **Bagi Tempat Penelitian**

Diharapkan rumah sakit dapat menyediakan dan mengembangkan Standar Operasional Prosedur (SOP) khusus terkait penerapan terapi murottal Al-Qur'an sebagai bagian dari intervensi keperawatan komplementer bagi pasien gagal jantung kongestif dengan masalah penurunan curah jantung. Selain itu, rumah sakit juga diharapkan dapat menyediakan media edukasi seperti poster maupun leaflet mengenai penanganan gagal jantung, serta poster terkait diet rendah garam dan rendah lemak, yang dapat dimanfaatkan oleh pasien dan keluarga.